

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI dengan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, dengan usia responden sebagian besar 17 tahun dan rata-rata responden remaja memiliki status gizi normal. Pendidikan orang tua responden mayoritas SMA/SMK , dengan pendapatan orang tua sebagian besar masuk ke dalam kategori tinggi dan pekerjaan orang tua responden dominan sebagai pegawai swasta/honoror.
- b. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi gizi pada kelompok Instagram mayoritas masuk kedalam kategori pengetahuan sedang, setelah diberikan edukasi gizi meningkat menjadi pengetahuan baik. Sikap sebelum diberikan edukasi gizi pada kelompok Instagram kurang dan setelah diberikan edukasi gizi masuk kedalam kategori cukup. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi gizi pada kelompok YouTube masuk kedalam kategori sedang dan setelah diberikan edukasi gizi meningkat menjadi baik. Sikap sebelum diberikan edukasi gizi kurang dan setelah diberikan edukasi gizi meningkat menjadi cukup. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi gizi pada kelompok Instagram-YouTube sedang dan setelah diberikan edukasi gizi sebanyak meningkat baik. Sikap sebelum diberikan edukasi gizi masuk kedalam kategori cukup dan setelah diberikan edukasi gizi meningkat menjadi baik.
- c. Ada perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap edukasi gizi antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan menggunakan media sosial Instagram dan YouTube

- d. Ada perbedaan efektivitas terhadap pengetahuan dan tidak ada perbedaan terhadap sikap antara media Instagram dan YouTube. kemudian, tidak adanya perbedaan efektivitas antara media Instagram dengan media kombinasi (Instagram dan YouTube) terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja. Selanjutnya tidak ada perbedaan efektivitas antara media YouTube dan media kombinasi (Instagram dan YouTube) terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja

V.2 Saran

Media edukasi yang diberikan oleh peneliti dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai media pembelajaran, seperti dalam mata pelajaran yang ada disekolah. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan waktu penelitian yang lebih lama agar dapat melihat perubahan pengetahuan dan sikap yang lebih baik. Bagi pemerintah dapat memperluas dalam memberikan edukasi gizi dengan program-program pemerintah seperti penyuluhan, atau memberikan informasi kesehatan secara visual maupun audiovisual dengan menggunakan *platform* media sosial agar informasi yang disampaikan dapat lebih cepat ditangkap dan diterima oleh banyak kalangan serta kegiatan tersebut tidak luput dari kerjasama dengan instansi kesehatan tiap daerah untuk mengunjungi sekolah-sekolah dalam upaya meningkatkan pemahaman terkait gizi lebih (*Overweight*).